

**STRATEGI *USTADZAH* DALAM
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA SANTRI BARU DI PONDOK
PESANTREN PUTRI SALAFIYAH NURUT
TAUFIQY KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELOK NADHIFAH
NIM. 2117331

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI *USTADZAH* DALAM
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA SANTRI BARU DI PONDOK
PESANTREN PUTRI SALAFIYAH NURUT
TAUFIQY KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELOK NADHIFAH
NIM. 2117331

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : ELOK NADHIFAH

NIM : 2117331

Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis skripsi yang berjudul

**“STRATEGI USTADZAH DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI BARU DI PONDOK
PESANTREN PUTRI SALAFIYAH NURUT TAUFIQY
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan



ELOK NADHIFAH

NIM 2117331

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
Perum Griya Permata Indah (GPI)
Blok E6 no B4. Tanjung Sari
Kajen Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Elok Nadhifah

Kepada Yth
Rektor UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

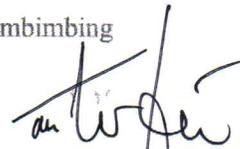
Nama : **ELOK NADHIFAH**
NIM : **2117331**
Prodi : **PAI**
Judul : **STRATEGI USTADZAH DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI BARU
DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAFIYAH
NURUT TAUFIQY KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP: 197510202005011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Elok Nadhifah**
NIM : **2117331**
Judul : **Strategi *Ustadzah* dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiq Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, 24 Juni 2024, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

M. Adin Setyawan, M.Psi.

NIP. 199209112019031014

Penguji II

Arditva Pravogi, M.Hum

NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 26 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.

NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Transliterasi Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata kata Arab yang diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Nur dan Ibu Nok Ningrum yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayang dari buaian hingga kini. Semoga Allah selalu SWT senantiasa memberikan beliau kesehatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakakku tersayang Imam Subhi, Kholis Ikhwan, Iwan Baihaqi, Mafidhotul Khasanah, Mas 'Adah, dan Navilatun yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
3. Tunanganku M. Manarul Hidayat yang selalu mendukung, menyemangati serta membantu proses perkuliahku sampai di tahap ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi arahan saya dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbingku selama proses skripsi ini hingga selesai.
6. Teman teman satu perjuangan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2017.
7. Seluruh dosen FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Almameterku tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

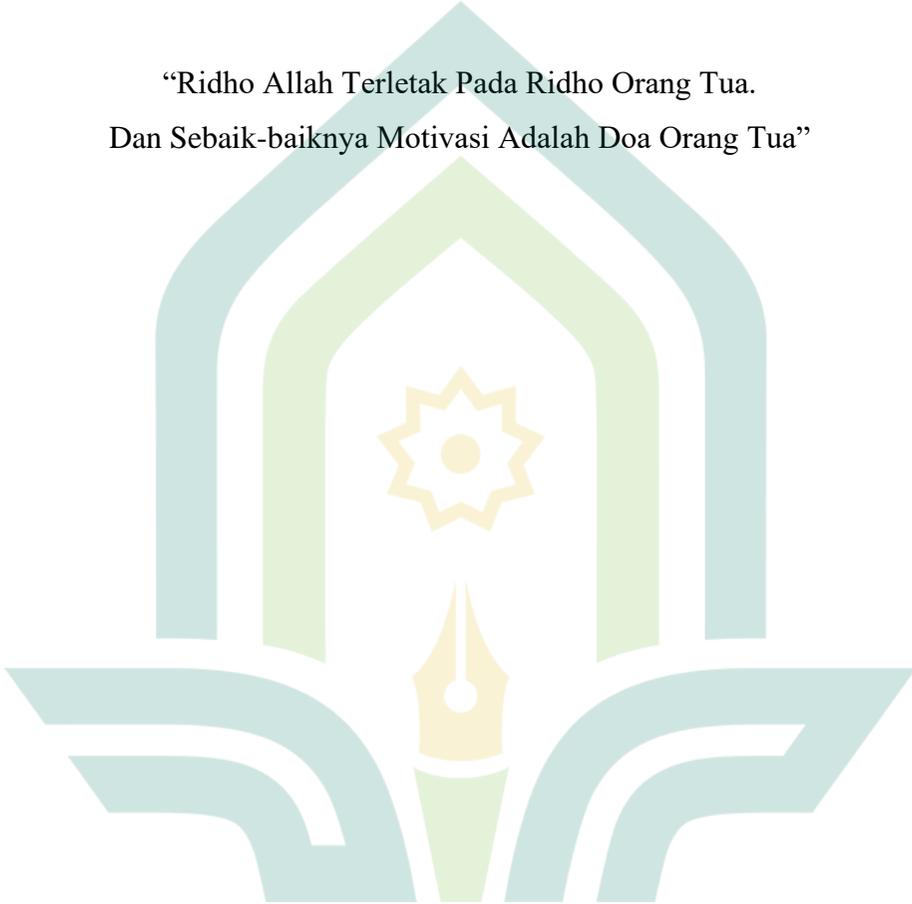
MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Ridho Allah Terletak Pada Ridho Orang Tua.
Dan Sebaik-baiknya Motivasi Adalah Doa Orang Tua”



ABSTRAK

Nadhifah, Elok. 2117331. 2024. “Strategi *Ustadzah* Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta’rifin M.A.

Kata Kunci : Strategi, *Ustadzah*, Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren

Skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di pondok pesantren putri salafiyah nurut taufiqy kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Strategi yang dilakukan *ustadzah* dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang terfokus pada karakter religius, karakter disiplin, karakter mandiri, dan karakter tanggung jawab.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di pondok pesantren putri salafiyah nurut taufiqy diantaranya adalah strategi pembiasaan, strategi keteladanan, strategi nasihat, dan strategi *reward* dan *punishment*. Faktor pendukung *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru adalah bu nyai atau *ustadzah*, dan keluarga. Sedangkan faktor penghambatnya adalah santri baru dan media massa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi dengan judul “Strategi *Ustadzah* Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Alhamdulillah, berkat do’a, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

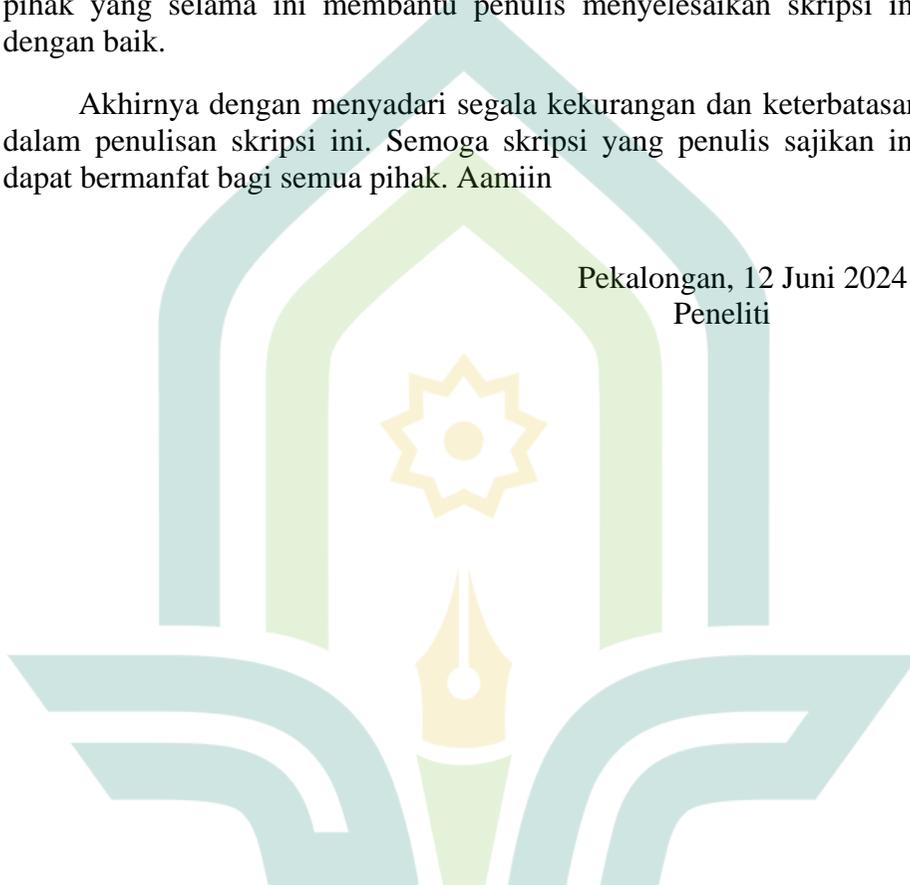
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak, Ibu, dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.

9. Teman-teman UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 12 Juni 2024
Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori.....	9
2.1.1. Strategi	9
1. Pengertian Strategi	9
2. Macam-macam Strategi	10
2.1.2. <i>Ustadzah</i>	11
1. Pengertian <i>Ustadzah</i>	11
2. Tugas <i>Ustadzah</i>	12
2.1.3. Pendidikan Karakter.....	13
1. Pengertian Pendidikan.....	13
2. Pengertian Karakter.....	15
3. Pengertian Pendidikan Karakter.....	15
4. Faktor yang Mempengaruhi pembentukan Karakter.....	15
5. Tujuan Pendidikan Karakter	17
6. Urgensi Pendidikan Karakter	19
7. Strategi Pendidikan Karakter	19

8. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	20
2.1.4. Pondok Pesantren	23
1. Pengertian Pondok	23
2. Pengertian Pesantren	24
3. Pengertian Pondok Pesantren	24
4. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren.....	25
5. Fungsi Pondok Pesantren	26
6. Jenis Pondok Pesantren	27
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian.....	33
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.4 Data dan Sumber Data	34
1. Pengertian Data dan Sumber Data	34
2. Jenis Data dan Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Keabsahan Data	37
3.7 Teknik Analisa Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten pekalongan	39
4.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	39
4.1.2 Visi Dan Misi Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	41
4.1.3 Data Santri Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	41
4.1.4 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	44
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Bagaimana Strategi <i>Ustadzah</i> Dalam Menanamkan	

Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	50
4.2.2 Apa Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat <i>Ustadzah</i> Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	60
4.3 Analisis Penelitian	70
4.3.1 Analisis Strategi <i>Ustadzah</i> Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	70
4.3.2 Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat <i>Ustadzah</i> Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten pekalongan.....	73
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Santri Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2023	52
Tabel 4.2 Data Santri Baru Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Bulan Syawal Tahun 2024.....	54
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	55
Tabel 4.4 Jadwal Ekstrakurikuler Santri Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	40
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Catatan Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hid



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada santri sehingga santri memiliki akhlak serta dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang memiliki sikap religius, nilai nasionalisme, dan sikap, nilai kreatif, dan nilai produksi (Iqbal & Junaidah, 2022:134). *Ustadzah* mempunyai fungsi sebagai suri tauladan bagi santrinya dengan memberikan contoh perilaku yang baik, sehingga mereka dapat mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik pula. Oleh karena itu, *ustadzah* yang akan menghasilkan santri yang berkualitas baik secara spiritual, akademik, keahlian, kematangan emosional, dan mental. *Ustadzah* adalah guru agama islam yang tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, memberikan pengetahuan agama kepada santri, tetapi juga bertanggung jawab untuk mendidik dan membina santri, membantu kepribadian dan pembinaan akhlak, menumbuhkan dan mengembangkan iman dan ketakwaan para santri (Haniyyah & Indana, 2021:77).

Sikap religius seseorang dapat terwujud dari pemahaman akan agama yang dapat tertuang dalam ibadah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pendidikan agama islam di pondok pesantren mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa. Jadi pendidikan agama islam di pondok pesantren adalah upaya yang dilakukan seorang *ustadzah* untuk mendidik, memahami sekaligus menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran islam kepada santri. Selain itu tujuan utama pendidikan agama islam di pondok pesantren adalah mengajarkan ilmu agama islam sekaligus membina dan mendasari kehidupan santri dengan nilai-nilai agama. Pendidikan agama yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya

manusia yang berkualitas pula, sehingga mereka mampu bersaing di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama islam. Sasaran pendidikan agama islam di pondok pesantren adalah untuk membantu santri dalam meningkatkan potensi kemanusiaannya sesuai dengan ajaran agama islam. Oleh sebab itu, *ustadzah* memainkan peran penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam di pondok pesantren (Astuti, 2022:188).

Belakangan ini pendidikan karakter sedang menjadi topik diskusi yang menarik. Baik di pondok pesantren, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, forum seminar, atau di berbagai media elektronik dan media cetak. Pendidikan karakter saat ini dan mungkin dalam beberapa tahun mendatang akan “*ngetrend*” dan “*booming*” sebagai akibat dari sosialisasi yang menggemparkan yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam upaya memperbaiki karakter generasi muda dan bangsa ini pada umumnya. Pengaruh dari globalisasi yang terjadi pada saat ini akibatnya pendidikan karakter bangsa terlupakan oleh masyarakat Indonesia. Sedangkan, pendidikan karakter adalah suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan harus ditanamkan pada anak-anak sejak dini (Sari, 2021:14).

Dunia pendidikan saat ini berkembang dengan cepat sejalan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang mengalami banyak perubahan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, serta ditantang untuk mampu menjawab berbagai permasalahan dalam negeri dan perubahan global yang terjadi sangat cepat. Globalisasi saat ini menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan oleh manusia, baik yang negatif maupun yang positif. Banyak manusia yang terlena dengan menuruti semua keinginannya, terlebih mereka yang memiliki rezeki yang berkecukupan dan lingkungan yang kondusif. Akibatnya, karakter anak bangsa menjadi mudah rapuh dan mudah diterjang ombak, serta mereka mudah terjerumus dalam tren budaya yang melenakan dan tidak mempertimbangkan konsekuensi yang ditimbulkannya.

Sebagian generasi muda sekarang sedang menghadapi masalah kemerosotan moral. Maraknya pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, kasus penyalahgunaan narkoba, dan perilaku yang tidak terpuji lainnya adalah beberapa tanda kemerosotan moral. Ada sisi positif dan negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi. Di antara pengaruh yang sudah terlihat adalah penurunan komunikasi verbal (berbicara), kecenderungan anak untuk menjadi egois, dan kecenderungan untuk menginginkan hasil instan tanpa melalui proses. Hal ini merupakan tanggung jawab orang tua, pendidik, masyarakat, bahkan bangsa dan negara dalam menjaga anak-anak mereka.

Dengan mempertimbangkan fenomena pendidikan dan kondisi remaja saat ini, pembentukan karakter harus dilakukan secara konsisten dan tertata. Hal ini akan memungkinkan santri untuk mengembangkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren berfungsi sebagai media untuk memberikan pendidikan berlandaskan tujuan pemikiran, akidah, dan syariat. Tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan penghambaan diri kepada Allah dan sikap mengesakan Allah, serta untuk mengembangkan bakat dan potensi setiap orang sesuai dengan fitrahnya, sehingga manusia dapat terhindar dari berbagai macam penyimpangan (Sahuri, 2022:207).

Pondok pesantren berasal dari kata pe-santri-an yang mempunyai arti tempat tinggal, asrama bagi para santri untuk memperdalam agama, atau pondok. Santri merupakan seseorang yang sedang mempelajari ilmu agama islam dengan tekun, sehingga pesantren mempunyai arti sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang sedang mempelajari dan memperdalam ilmu agama islam. Banyak orang percaya bahwa, sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional yang asli dari Indonesia, pondok pesantren memiliki keistimewaan dan ciri khusus dalam menerapkan pendidikan karakter bagi santrinya. Sehingga pesantren adalah sebuah lembaga yang sangat efektif

dalam mengembangkan pendidikan karakter (akhlak) santri (Kosasih *et al.*, 2023:3).

Santri merupakan panggilan untuk seseorang yang sedang menempuh pendidikan di pondok pesantren, baik pendidikan secara formal maupun pendidikan secara non formal. Dikatakan santri baru karena seseorang baru memulai tahapan menjadi seorang santri, dengan mengikuti sistem yang ada di pondok pesantren. Sebutan untuk santri baru ini berlaku pada tahun pertama, dimana pada saat itu santri harus menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan baru di pondok pesantren tersebut. Santri memasuki tahap perkembangan remaja, yang dikenal sebagai masa peralihan dan terjadi perubahan besar-besaran, baik perubahan secara fisik, psikologis, serta hubungan di lingkungan masyarakat. Masa remaja termasuk masa yang paling berat, karena pada masa remaja mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, keinginan mencari dan menemukan identitas diri, keinginan bebas dari kekuasaan, serta pembentukan kelompok sebaya dan sebagainya. Sifat keremajaan yang muncul seperti emosi yang labil, ketidakmampuan untuk menyelesaikan konflik, keegoisan yang berlebihan, dan ketidakmampuan untuk berpikir matang tentang masa depan.

Santri baru mulai belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru, suasana yang baru, dan mereka pastinya akan merasa asing dengan perubahan kondisi fisik, psikologis, sosial, dan kultural. Keadaan tersebut jelas sangat berbeda dengan lingkungan awal saat mereka tinggal. Maka dari itu, santri baru harus bisa menyesuaikan diri sehingga dapat mengikuti budaya dan aturan yang ada di pondok pesantren (Retnowuni & Yani, 2021:35). Pendidikan pesantren sangat berhubungan dengan pendidikan karakter. Pendidikan pesantren juga erat hubungannya dengan pendidikan etika dan akhlak santri. Pesantren menjadi lembaga pendidikan yang 24 jam selalu mengajarkan tentang suri tauladan dari para Ulama' Indonesia, pesantren telah banyak menghasilkan generasi-generasi yang berintelektual dan agamis, tidak salah jika pesantren masih

menjadi lembaga yang dianggap unggul dan menjadi pilihan orang tua untuk mendidik putra-putrinya.

Pendidikan di pesantren sangatlah efektif, serta mendapatkan pengawasan yang kuat dari pihak pengurus, *ustadzah*, dan bu nyai (pendidik) selama 24 jam. Semua kegiatan santri diperhatikan dan diawasi secara serius. Diisi dengan proses belajar mengajar secara terus menerus, semua aktivitas dan interaksi juga dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran (Farihi, 2021:239). Seperti halnya di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, bahwa Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan sebuah pondok pesantren di Jawa Tengah, yang terletak di Desa Pakis Putih, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berdiri pada Tanggal 27 Rajab 1424 H/24 September 2003, dan diasuh oleh Ibu Nyai Hj. Dzati Khikmah (Putri dari KH. Ahmad Taufiqurrohman). Lembaga pendidikan islam yang sejak awal berdirinya hingga sekarang tetap mempertahankan sistem tradisional, tidak mengadopsi sistem pendidikan modern. Walaupun demikian, pondok pesantren ini banyak diminati, dan sangat banyak orang tua muslim yang mempercayakan kepada pondok pesantren ini untuk mendidik putri mereka.

Rendahnya kualitas karakter santri baru dengan latar belakang yang berbeda-beda sebelum masuk di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam hal ini banyak ditemukan santri yang kurang disiplin dalam beribadah, kurang disiplin dalam berpakaian, kurang berperilaku sopan santun kepada orang tua seperti menggunakan bahasa jawa ngoko ketika sedang berkomunikasi dengan orang tua, serta santri baru yang mengenal dunia luar seperti pergaulan bebas dan pacaran. Sehingga dalam penelitian ini peneliti membatasi pada empat nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya karakter religius,

karakter disiplin, karakter mandiri, dan karakter tanggung jawab yang akan di bentuk di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “**Strategi Ustadzah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Rendahnya kualitas karakter yang mempengaruhi perilaku santri.
2. Munculnya bentuk-bentuk perilaku yang kurang baik pada santri baru di pondok pesantren.
3. Kurang maksimalnya pihak pondok pesantren terhadap pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan terhadap santri baru, dalam hal ini adalah untuk pembentukan karakter.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar masalah terfokus, maka penulis membuat pembatasan masalah agar lebih terfokus kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Pembatasan masalah tersebut antara lain terfokus pada **Strategi Ustadzah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**. Dikarenakan di dalam pendidikan karakter terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter, maka penulis akan membatasi pada penerapan empat nilai pendidikan karakter, yaitu: karakter religius, karakter disiplin, karakter mandiri, dan karakter tanggung jawab.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan, dan mengembangkan pemahaman terkait strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di pondok pesantren.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Sebagai gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian, dan sebagai acuan untuk

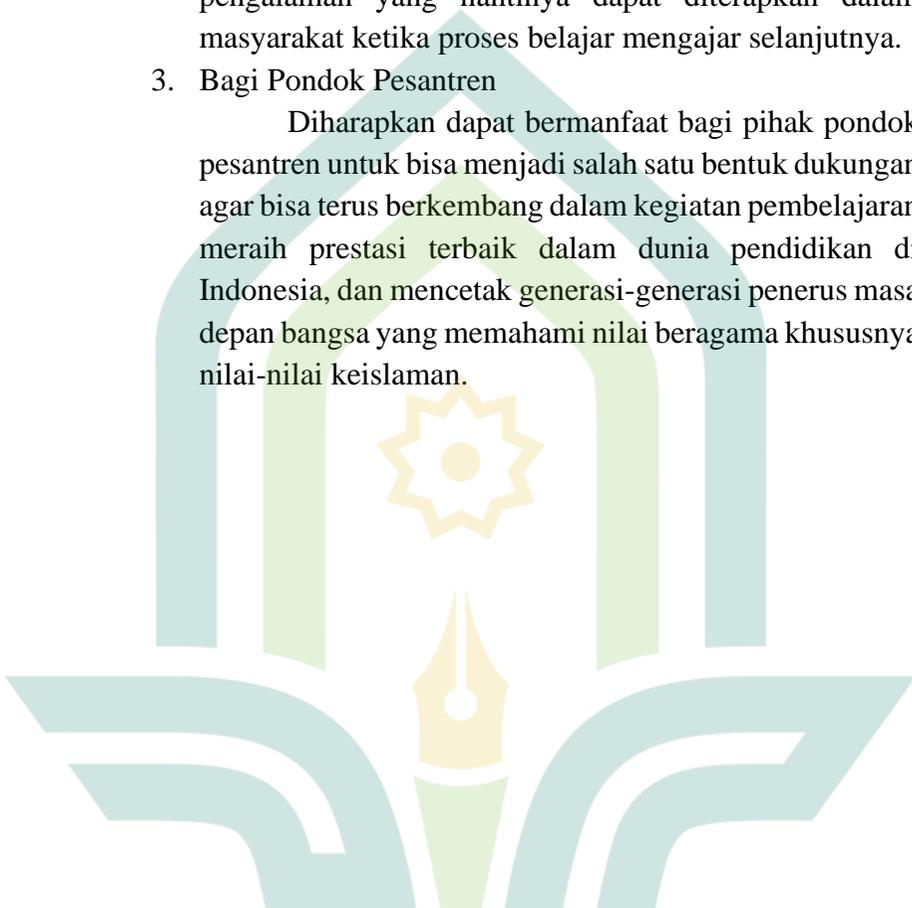
melakukan penelitian tambahan tentang strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di pondok.

2. Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang karya ilmiah, dan menambah pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

3. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pondok pesantren untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan mencetak generasi-generasi penerus masa depan bangsa yang memahami nilai beragama khususnya nilai-nilai keislaman.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mendapat simpulan sebagai berikut:

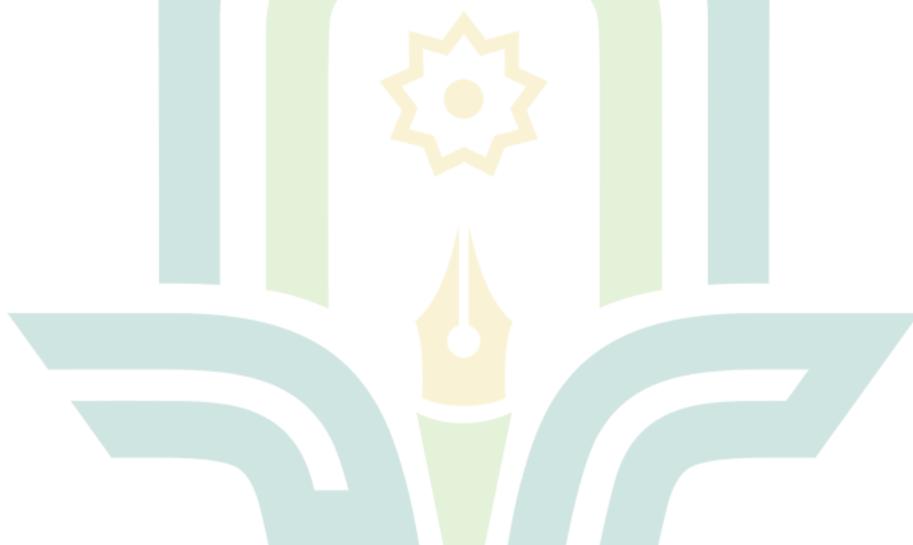
1. Strategi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menggunakan strategi pembiasaan, strategi keteladanan, strategi nasihat, dan strategi *reward* dan *punishment*. Di dalam strategi ini membentuk empat nilai-nilai pendidikan karakter, antara lain karakter religius, karakter disiplin, karakter mandiri, dan karakter tanggung jawab. Sehingga santri-santri baru yang mondok di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy terbiasa melakukan sholat lima waktu, melakukan sholat jamaah, dan sholat sunnah, serta wiridan, dan melakukan puasa sunnah, sedangkan melalui pembelajaran di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Nurut Taufiqy santri-santri baru termotivasi oleh *ustadzahnya* sehingga mereka menjadi santri yang religius, santri yang disiplin, santri yang mandiri, dan santri yang bertanggung jawab.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru, faktor pendukung diantaranya faktor bu nyai atau *ustadzah*, dan faktor keluarga. Faktor penghambat diantaranya adalah santri baru dan media massa.

5.2 Saran

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pondok pesantren untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan mencetak

generasi-generasi penerus masa depan bangsa yang memahami nilai beragama khususnya nilai-nilai keislaman.

2. Diharapkan bagi pihak pondok pesantren untuk memberikan sarana prasarana serta fasilitas yang lebih memadai lagi guna tercapainya tujuan pendidikan karakter pada santri baru.
3. Diharapkan bagi *ustadzah* jangan sampai lelah untuk selalu mendidik dan menasehati para santri baru, selalu mencontohkan hal-hal yang baik yang berkaitan dengan pendidikan karakter santri di pondok pesantren, serta dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada santri baru agar santri tersebut dapat secara cepat beradaptasi dengan lingkungan pondok pesantren, sehingga yang awalnya santri baru menjadi faktor penghambat dapat berubah menjadi faktor pendukung *ustadzah* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri baru di pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Aditya, D. (2013). *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*.
- Amin, R. M., Nadrah, & Ahmad, L. O. I. (2021). Guru Dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 46–47. <https://www.ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/24%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/download/223/214/>.
- Aprilianti, K. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Badriyah Sundak Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.
- Astuti, H. K. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 187–200. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4891>.
- Efendi, R. A. (2024). Peran asatidz dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren Darul Amal kota Metro. In *Peran asatidz dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren Darul Amal kota Metro*.
- Fahham, A. M. (2020). Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak. In *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*.
- Farihi, M. M. F. (2021). Pendidikan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Hikmatul Huda Salem Brebes M. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 236–251. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/6413%0Ahttps://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/6413/2691>.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R.

- I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Haniyyah, Z., & Indana, N. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduana: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75–86. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna%0APERAN>.
- Hartati. (2021). Peran Guru Agama Islam Dalam Bimbingan Dan Konseling Siswa Di SDN Berangas 1 Kecamatan Alalak. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 17(2), 17–21. <https://doi.org/10.57216/pah.v17i2.18>.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>.
- Imamah, R. C., & Saparuddin, M. (2020). Peran Ustadz Dan Ustadzah Pelaksanaan Pendidikan Karakter Para Santri di TPA Baitussolihin Tenggarong. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i3.2420>.
- Ingsih, K., Ratnawati, J., Nuryanto, I., & Astuti, S. D. (2018). *Pendidikan Karakter: Alat Peraga edukatif Media Interaktif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iqbal, M., & Junaidah, E. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Islam Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.286>.
- Kosasih, A., Fahrullah, T. A., & Mahdi, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Di Pesantren Tradisional Jawa Barat. *Midang*, 1(1), 1. <http://dx.doi.org/10.24198/midang.v1i1.43840%0Ahttps://jurnal.unpad.ac.id/midang/article/viewFile/43840/pdf>.
- Kurniati, M., Surur, M., & Rasyidi, A. H. (2019). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 2(2), 194–203. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i2.80>.

- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.
- Lestari, W. P., Warisno, A., Iqbal, R., & Zahro', F. M. (2022). Strategi Ustadz Dalam Memebentuk Sikap Sopan Santun Santri Di Pondok Pesantren. 01(01), 25–35. <https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo/article/view/33>.
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Urnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17183/7826>.
- Maruf. (2019). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Jurnal Mubtadiin*, 2(02), 93–104.
- Miranti, S. (2024, Juni 8). (E. Nadhifah, Interviewer).
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. 9(2), 114–130.
- Mujahidin. (2021). Pondok Pesantren, Lembaga Pendidikan, Dakwah 31. *SYIAR; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 31–44. <https://media.neliti.com/media/publications/359395-peran-pondok-pesantren-sebagai-lembaga-p-d0acc8b4.pdf>.
- Nurhidaya, Luntedo, A., & Luma, M. (2021). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah *Role of Teachers in Character Building of Class III Students in Madrasah Ibtidaiyah*. 1(2), 56–67.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah. 1, 117–128.
- Nurjanah, A., & Pranesti, S. H. I. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.270>.
- Purna, T. H., Prakoso, C. V., & Ratna Sari Dewi. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer - Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.
- Rahmasari, D. (2023). Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075–1079. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>.

- Retnowuni, A., & Yani, L. (2021). Kesiapan Psikologis Santri Baru di Era Pandemi Covid-19 di Ponpes Darul Ulum Jombang. *Journal Unimma*, 1(2), 34–42.
- Rohmah, S. (2024, Juni 9). (E. Nadhifah, Interviewer).
- Rohman, T. dan deni setyadi N. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi*, 05(02), 162–176. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3356/2876>.
- Rohmat, C. S., & Dewi, R. R. (2022). Strategi Kiai Dalam Pendidikan Karakter Terhadap Santri. *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economics Education*, XI(1), 103–112. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/10209>.
- Sa'diah, H. (2023). *Strategi Guru Pai Dalam Mengembangkan Karakter*. 1(1), 19–24.
- Sahuri, M. S. (2022). A Strategi Guru PAI Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember. *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.35719/ijit.v5i2.1555>.
- Sari, A. D. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik. *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)*, 7(1), 12–18. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v3i2.105>.
- Sholikhah, A. (2024, Juni 8). (E. Nadhifah, Interviewer).
- Siti Rohmah. (2019). Konsep Membentuk Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1), 40–69. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/95>.
- Sugianto, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa. *Al-Miskawih: Journal of Science Education*, 1(2), 297–316. <https://doi.org/10.31332/jpi.v1i2.2326>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartono. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun*

Karakter Bangsa.

Ulya, M. (2024, Juni 8). (E. Nadhifah, Interviewer).

Wigati, D. D. (2020). *Strategi Kiai Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pesantren Rakyat Al Amin Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/22810>.

Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2(1), 16–31.

Zulfa, I. K. (2024, Juni 9). (E. Nadhifah, Interviewer).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elok Nadhifah
NIM : 2117331
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : eloknad55@gmail.com
No. Hp : 085643596385

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

**STRATEGI USTADZAH DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI SALAFIYAH NURUT
TAUFIQY KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024



Elok Nadhifah
2117331

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD